

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN INFAQ
DAN SHADAQAH DALAM MEMBENTUK
SIKAP SOSIAL RELIGIUS SISWA
DI MI ISLAMIYAH BROKOH**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

NAFISATUL UYUNDIYAH
NIM. 2321154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN INFAQ
DAN SHADAQAH DALAM MEMBENTUK
SIKAP SOSIAL RELIGIUS SISWA
DI MI ISLAMIYAH BROKOH**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

NAFISATUL UYUNDIYAH
NIM. 2321154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nafisatul Uyundiyah

NIM : 2321154

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBIASAAN INFAQ DAN SHADAQAH DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL RELIGIUS SISWA DI MI ISLAMIYAH BROKOH” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqosah. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2026

yang menyatakan,



NAFISATUL UYUNDIYAH
NIM. 2321154

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UTN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nafisatul Uyundiyah
NIM : 2321154
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembiasaan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk
Sikap Sosial Religius Siswa Di MI Islamiyah Brokoh

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,



Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NAFISATUL UYUNDIYAH

NIM : 2321154

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN INFAQ DAN
SHADAQAH DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL
RELIGIUS SISWA DI MI ISLAMİYAH BROKOH

Telah diujikan dalam ujian munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
8 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Dimas Setraji Prabowo, M.Pd

NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 14 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Muhlisin, M.Ag.

00706 199803 1 001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ بَٰرَكَاتٍ كَثِيرَةً مِّنَ اللَّهِ ۚ وَلَهُ الْعِزَّةُ عَظِيمًا

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat"

(QS. Al-Mujadalah: 11)

Hidup bukan tentang siapa yang paling cepat sampai, tapi siapa yang paling gigih bangkit setiap kali terjatuh, dan paling ikhlas menjalani setiap prosesnya.

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
2. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Mashudi dan Ibu Nuriyah yang selalu memberikan do'a, restu, support, perhatian, materil, dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kebahagiaan yang sangat luar biasa. Kedua orang tua penulis memang tidak bisa merasakan pendidikan tinggi tetapi kedua orang tua penulis selalu mengusahakan agar anak-anaknya bisa sekolah di perguruan tinggi, harapan kedua orang tua penulis, melihat penulis bisa menjadi orang yang sukses, selalu diridhoi disetiap langkahnya, dan diringankan atas segala hal yang dijalani. Semoga rahmat dan berkah senantiasa mengiri setiap langkah perjuangan beliau. Kedua orang tua penulis yang berjuang untuk penulis sampai pada titik ini. Semoga kelak penulis bisa membahagiakan keduanya membalas setiap keringat yang kedua orang tua penulis lakukan untuk anak-anaknya.
3. Kepada adik penulis (Alya Dewina Maryam) yang selalu memberikan motivasi, hiburan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk adik penulis semoga kelak adik penulis juga bisa sekolah di perguruan tinggi.
4. Teristimewa kepada keluarga besar Bapak dan Ibu peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu dengan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada kalian yang senantiasa

memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tiada hentinya.

5. Terkhusus kepada Nenekku tercinta (Kartini) dan Kakekku tersayang (Khusaeni) kedua kakek nenek saya yang mendukung penuh, mensupport, mendoakan cucunya agar dilancarkan disetiap langkah yang cucunya pilih. Dari materi yang keduanya keluarkan untuk penulis, tidak pernah menganggap saya gagal dan tidak pernah protes ataupun membedakan penulis dari yang lain. Terimakasih banyak untuk Kakek-Nenekku tersayang semoga Allah SWT selalu memberi kebahagiaan, kemakmuran, kesehatan dan keberkahan. Semoga kelak Kakek-Nenek penulis bisa melihat penulis sukses dan berhasil. Tidak lupa juga Kakek penulis Alm. (H. Sahri) dan Almh. (Hj. Rasiyah) yang telah berpulang terlebih dahulu tetapi penulis tetap merasakan kasing sayang dari keduanya yang juga selalu mencintai penulis sebagai cucu yang tersayang. Terimakasih untuk setiap usaha dan materi yang Alm dan Almh lakukan untuk penulis. Semoga Allah SWT menempatkan kakek-nenek penulis disisi Allah SWT yang paling mulia.
6. Terimakasih untuk saudari Irma Wahyuningsih, S.Pd.I dia teman sekaligus saudara bagi penulis, dia banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis ketika banyak masalah yang dihadapi tetapi dia selalu memberi dukungan dan semangat untuk terus berjalan, meyakinkan penulis bisa sampai pada titik ini. Terimakasih untuk segala hal yang telah kita lakukan selama ini, selalu jadi manusia baik dan dikelilingi orang baik.
7. Terimakasih kepada seseorang yang sudah menemani penulis sampai saat ini. seseorang yang selalu memberi motivasi, menyemangati dan meyakinkan penulis bahwasanya tidak ada hal yang bisa dicapai ketika kita tidak berusaha. Terimakasih telah hadir dihidup penulis memberi warna, memberi kasing sayang dan dukungan secara penuh. Kita sama-sama memiliki proses yang kita pilih masing-masing, selamat berjuang untuk kita jalan masih panjang, kita jalan bersama mewujudkan mimpi itu juga bersama.
8. Kepada wanita yang selalu menguatkan dirinya sendiri, sampai pada titik ketidakyakinan dan keputusan yaitu penulis diri saya sendiri. Nafisa

Terimakasih untuk tetap melanjutkan hidup dan masih mempunyai mimpi yang besar, banyak hal yang belum bisa dilakukan tetapi nafisa yakin akan ada kehidupan yang lebih indah lagi kedepannya. Hidup membawa kita untuk terus belajar. Terimakasih sudah berjuang menyelesaikan studi ini hingga akhir, Allah membawa kamu sejauh ini bukan. untuk gagal melainkan menjadikan diri ini bisa terus berusaha dan yakin tidak ada yang tidak mungkin. Terimakasih untuk setiap langkah, doa dan kesabaran untuk menjalani kehidupan ini akan banyak hal yang datang dikemudian hari. Berbanggalah untuk dirimu sendiri dan rayakanlah setiap perjuangan demi perjuangan yang kamu lewati. Bersenang-senanglah untuk kehidupan selanjutnya, mencari banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran. Allah SWT selalu membersamai setiap langkah menuju kebaikan dan ridho dari kedua orang tua.

9. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Uyundiyah, Nafisatul, 2026. Implementasi Pembiasaan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk Sikap Sosial Religius Siswa Di MI Islamiyah Brokoh Wonotunggal Batang. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Mufid, M.Pd.I

Kata Kunci : implementasi, pembiasaan infaq dan shadaqah, sikap sosial religius, siswa madrasah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembiasaan infaq dan shodaqoh dalam membentuk sikap sosial religius siswa di *MI Islamiyah Brokoh*. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan dan sosial sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Infaq dan shodaqoh merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang dapat menumbuhkan kepedulian sosial, rasa empati, keikhlasan, serta tanggung jawab siswa terhadap sesama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, serta siswa *MI Islamiyah Brokoh*. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan infaq dan shodaqoh di *MI Islamiyah Brokoh* dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan pengumpulan infaq harian atau mingguan yang dikoordinasikan oleh pihak madrasah. Dana yang terkumpul digunakan untuk membantu siswa yang membutuhkan, kegiatan sosial, serta berbagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Pembiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap sosial religius siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya rasa kepedulian, empati, kebiasaan berbagi, tanggung jawab, dan kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung implementasi program ini meliputi keselarasan dengan visi madrasah, sarana dan sistem pengelolaan yang mendukung, keteladanan guru dan pendampingan intensif, dukungan dan partisipasi orang tua, keterlibatan orang tua madrasah membangun komunikasi terbuka dengan orang tua, antusiasme siswa salah satu faktor yang paling krusial adalah minat dan antusiasme siswa dan metode yang menyenangkan dan bermakna. sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan pemahaman siswa, kondisi sosial ekonomi siswa, kurangnya konsistensi pembiasaan guru, kurangnya variasi kegiatan, keterbatasan waktu pembelajaran dan keterbatasan sarana pendukung program.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan infaq dan shodaqoh di *MI Islamiyah Brokoh* berperan penting dalam membentuk sikap sosial

religius siswa melalui penanaman nilai kepedulian, keikhlasan, dan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui kegiatan pengumpulan infaq harian dan mingguan yang dikoordinasikan oleh pihak madrasah, khususnya setiap hari Jumat. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan digunakan untuk membantu siswa yang membutuhkan, mendukung kegiatan sosial di lingkungan madrasah, serta bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar. Pembiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap sosial religius siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya rasa kepedulian dan empati siswa terhadap sesama, terbentuknya kebiasaan berbagi dan tidak pelit, tumbuhnya sikap tanggung jawab, serta adanya kesadaran untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah adanya dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan madrasah yang kondusif serta adanya keteladanan dari pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan latar belakang ekonomi keluarga siswa dan tingkat kesadaran siswa yang masih beragam sehingga memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Aamiin.

Berkat pertolongan Allah, alhamdulillah skripsi yang berjudul Implementasi Pembiasaan Infaq Dan Shadaqah dalam membentuk Sikap Sosial Religius Siswa Di MI Islamiyah Brokoh Wonotunggal dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
8. Bapak Yusron Laily, S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah MI Islamiyah Brokoh yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Siti Barokah, S.Pd.I Selaku Bendahara Madrasah yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Batang, 2 juli 2026

Peneliti,

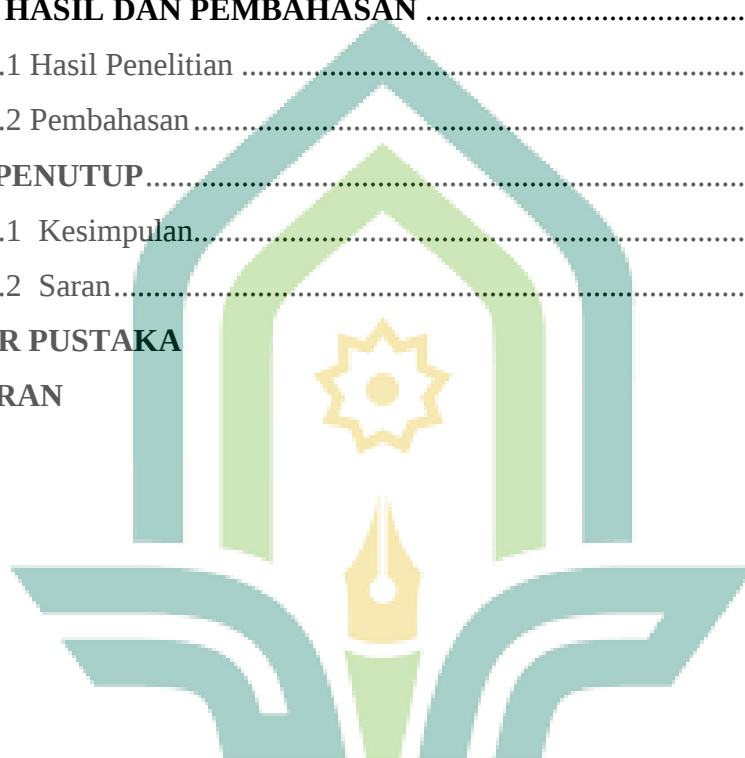


NAFISATUL UYUNDIYAH
NIM. 2321154

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Implementasi	12
2.1.2 Pembiasaan.....	14
2.1.3 Pengertian Infaq dan Shadaqah	15
2.1.4 Sikap Sosial Religius.....	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Fokus Penelitian	41
3.3 Data dan Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MI Islamiyah Brokoh Tahun Pelajaran 2025/2026.....	53
Tabel 4.2 Ruang.....	54
Tabel 4.3 Barang	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI). Salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter siswa adalah penanaman nilai-nilai religius yang dapat membentuk sikap dan perilaku sosial yang baik (Fitria, A (2022)). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan, tetapi juga moral dan etika yang tinggi. Sikap sosial religius merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan karakter siswa di sekolah.

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, tantangan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan sosial dalam diri siswa semakin kompleks. Infaq dan shadaqah merupakan dua amalan yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Keduanya tidak hanya mengandung dimensi spiritual, tetapi juga sosial yang memiliki dampak positif terhadap masyarakat. Infaq merujuk pada pemberian harta untuk kepentingan sosial, sedangkan shadaqah adalah pemberian yang dilakukan dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan.

Pentingnya pembiasaan infaq dan shadaqah dalam membentuk sikap sosial religius siswa membangun empati dan kepedulian sosial. Pembiasaan infaq dan shadaqah dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian siswa terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Dengan berbagi kepada yang membutuhkan, siswa akan lebih peka terhadap masalah sosial dan lebih peduli

dengan kesejahteraan orang lain Amin, M (2020). Rasa kepedulian ini akan membantu siswa untuk memahami pentingnya hidup saling tolong-menolong dalam masyarakat.

Salah satu masalah yang sering muncul dalam praktik infaq dan shadaqah adalah rendahnya kesadaran individu atau kelompok terhadap pentingnya memberi. Banyak orang mengetahui konsep infaq dan shadaqah secara teori, namun tidak membiasakan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penyebabnya bisa bermacam-macam, mulai dari kurangnya motivasi spiritual, ketidaktahuan mengenai cara berinfaq yang efektif, hingga keterbatasan waktu dan fasilitas untuk menyalurkan dana atau barang kepada yang membutuhkan Ibrahim M, (2021). Dengan demikian, masalah spesifik pertama yang muncul adalah sejauh mana peserta didik atau masyarakat memahami dan membiasakan diri dengan praktik infaq dan shadaqah, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambatnya.

Masalah berikutnya terkait dengan implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah itu sendiri. Meskipun telah ada program atau kegiatan formal seperti kotak amal di sekolah, pesantren, atau masjid, tidak semua implementasi berjalan secara konsisten atau terstruktur. Beberapa kegiatan mungkin hanya dilakukan sesekali, sehingga tidak membentuk kebiasaan yang kuat. Masalah spesifik ini menyoroti metode, frekuensi, dan sistematika pembiasaan infaq dan shadaqah yang diterapkan, serta apakah metode tersebut mampu mendorong peserta untuk menjadikannya sebagai perilaku rutin dan bukan sekadar aktivitas formalitas semata SulaimanA, (2022).

Meningkatkan Solidaritas Sosial di Lingkungan Sekolah Dengan menerapkan pembiasaan infaq dan shadaqah di sekolah, akan terbangun rasa solidaritas dan kebersamaan antara siswa, guru, dan seluruh anggota komunitas sekolah. Kegiatan berbagi seperti penggalangan dana untuk bencana alam atau program sosial lainnya akan mempererat hubungan antar siswa, menciptakan atmosfer yang lebih positif di lingkungan sekolah. Nasution, M (2021).

Sikap individual siswa merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi proses dan hasil pendidikan. Setiap siswa memiliki karakter, pengalaman, dan latar belakang yang berbeda, sehingga membentuk sikap yang beragam dalam menghadapi pelajaran, guru, teman sebaya, maupun kegiatan sekolah. Sikap individual ini mencakup bagaimana siswa menanggapi suatu nilai, aturan, dan kegiatan, termasuk bagaimana mereka berperilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sikap individu siswa sangat dipengaruhi oleh pola pembiasaan nilai yang mereka terima baik di rumah maupun di sekolah (Sari, 2020). Namun, tidak semua siswa memiliki sikap individual yang berkembang secara optimal, dan masih dijumpai siswa yang menunjukkan sikap kurang peduli, rendahnya kepekaan sosial, serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan positif (Putra, 2021).

Perbedaan sikap individual tersebut sering kali muncul karena faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pergaulan sosial. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan penuh dukungan biasanya memiliki sikap positif seperti empati, kemandirian, dan kepedulian terhadap sesama. Sebaliknya,

lingkungan yang kurang memberikan teladan atau pembiasaan nilai berpotensi membentuk sikap pasif atau cenderung negatif (Rahmawati, 2022). Dalam konteks sekolah, fenomena seperti rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya empati, serta adanya kecenderungan individualistik di antara siswa semakin banyak ditemukan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan perubahan pola pergaulan dan pengaruh media digital pada generasi remaja (Hidayat, 2023).

Pengaruh Lingkungan Sosial yang Kurang Mendukung Lingkungan sekitar siswa, baik di rumah maupun di masyarakat, juga memengaruhi kebiasaan mereka dalam beramal Zain, M (2021). Jika lingkungan sosial tidak mendorong atau kurang memberikan teladan dalam berinfaq dan bershadaqah, maka kebiasaan ini tidak akan berkembang dengan baik. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi kendala; tidak sedikit siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil sehingga mereka merasa kesulitan untuk berbagi atau bahkan kurang memahami nilai pentingnya berbagi dalam agama mereka.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan sikap religius pada siswa adalah dengan pembiasaan kegiatan sosial yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan Nurdin, M (2023). Salah satunya adalah melalui kegiatan infaq Jumat, di mana setiap siswa di MI Islamiyah Brokoh diwajibkan untuk menyisihkan sebagian hartanya pada hari Jumat sebagai bentuk kepedulian sosial. Urgensi Sikap Sosial Religius dalam Bidang Agama dan Kehidupan Sosial bagi Siswa.

Sosial Religius dalam Bidang Agama, Dalam ajaran agama Islam, seseorang diajarkan untuk tidak hanya memperhatikan hubungan pribadi dengan Tuhan (hablum minallah), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (hablum minan-nas). Salah satu bentuk implementasi dari hubungan ini adalah melalui amal sosial, seperti infaq dan shadaqah. Kedua amal ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam karena Membentuk Kepedulian Sosial Dengan berinfaq dan bershadaqah, siswa diajarkan untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

Kepedulian sosial ini sangat penting agar siswa tidak hanya berpikir tentang diri mereka sendiri, tetapi juga tentang keadaan sosial di sekeliling mereka. Meningkatkan Kualitas Ibadah Berinfaq dan bershadaqah juga merupakan bentuk ibadah yang mendekatkan diri pada Allah. Dalam konteks pendidikan agama, pengajaran tentang amal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan langsung manfaat berbuat baik, baik di dunia maupun di akhirat.

Sikap Sosial Religius dalam Kehidupan Sosial, Secara sosial, pendidikan agama Islam yang menekankan pembiasaan infaq dan shadaqah dapat membentuk siswa yang tidak hanya peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain, terutama mereka yang berada dalam kondisi kesulitan ekonomi. Dalam kehidupan sosial, sikap sosial religius yang terbentuk melalui kebiasaan berbagi akan mengurangi ketimpangan sosial

pembiasaan infaq dan shadaqah dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.

Membangun Solidaritas Sosial Melalui kegiatan berbagi, siswa belajar tentang pentingnya solidaritas dan kerja sama dalam masyarakat. Ini menciptakan kesadaran bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab sosial, bukan hanya terhadap keluarga dan teman-teman, tetapi juga terhadap masyarakat luas. Dengan demikian, urgensi sikap sosial religius bagi siswa bukan hanya penting dalam konteks agama, tetapi juga dalam konteks kehidupan sosial yang lebih luas Iskandar, F (2021). Pembiasaan infaq dan shadaqah memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk siswa yang tidak hanya baik dalam hal ibadah pribadi, tetapi juga dalam interaksi sosial dan kepekaan terhadap sesama.

Upaya pembiasaan infaq dan shadaqah di sekolah merupakan salah satu strategi penting dalam pembentukan sikap sosial religius pada siswa. Program-program yang terstruktur dan berbasis praktik nyata seperti "Hari Infaq" atau "Shadaqah Week" memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan berbagi. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep infaq dan shadaqah dalam tataran teori, tetapi juga merasakan langsung manfaat dari berbagi kepada sesama, khususnya yang membutuhkan Sari, M.F. (2022).

Pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan ini dapat membentuk karakter siswa yang lebih empatik, dermawan, dan bertanggung jawab. Tujuan utama dari pembiasaan infaq dan shadaqah di sekolah adalah untuk

menanamkan nilai sosial religius yang mendalam pada diri siswa. Diharapkan dengan demikian, mereka dapat mengembangkan sikap empati, kepedulian terhadap sesama, dan rasa tanggung jawab sosial yang kuat, serta memiliki keikhlasan dalam berbagi Syamsudin, A (2021). Melalui pembiasaan ini, siswa akan belajar bahwa infaq dan shadaqah bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga kewajiban sosial yang memberi dampak positif bagi diri mereka dan masyarakat sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1.2.1 Pendidikan karakter religius pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian siswa sejak usia dini. Salah satu bentuk konkret pendidikan karakter tersebut adalah melalui pembiasaan infaq dan shadaqah sebagai implementasi nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan.

1.2.2 Rendahnya internalitas nilai sosial religius pada siswa, secara konseptual sikap sosial religius mencakup kepedulian, empati, tolong-menolong, dan kesadaran berbagi sebagai bagian dari pengamalan nilai keagamaan. Akan tetapi, dalam realitasnya masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku individualis, kurang peduli terhadap teman yang membutuhkan,

serta belum memiliki kesadaran berbagi secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa nilai religius belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku keseharian siswa (Hidayat, 2020).

1.2.3 Implementasi program pembiasaan yang belum sistematis, secara ideal, pembiasaan infaq dan shadaqah dilakukan melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan. Namun dalam praktiknya, kegiatan infaq sering kali hanya dilaksanakan sebagai rutinitas mingguan atau kegiatan seremonial tanpa adanya perencanaan pedagogis yang jelas. Beberapa sekolah belum memiliki standar operasional pelaksanaan yang terstruktur, seperti mekanisme pengelolaan dana, pelibatan siswa dalam proses distribusi, maupun refleksi nilai setelah kegiatan dilakukan (Rahmawati, 2022). Kondisi ini menyebabkan pembiasaan belum sepenuhnya berdampak pada pembentukan karakter.

1.2.4 Perbedaan latar belakang sosial ekonomi siswa, madrasah ibtdaiyah umumnya memiliki siswa dengan latar belakang ekonomi yang beragam. Perbedaan ini dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan persepsi siswa terhadap kegiatan infaq dan shadaqah. Sebagian siswa mungkin merasa terbebani, sementara yang lain memandang kegiatan tersebut sebagai kewajiban rutin tanpa pemaknaan mendalam. Faktor sosial ekonomi ini menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pembiasaan yang inklusif dan edukatif (Maulana, 2025).

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini lebih terarah, sistematis, dan tidak meluas dari fokus kajian, maka perlu ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1.3.1 Batasan Konseptual tentang Pembiasaan Infaq dan Shadaqah

Penelitian ini hanya membahas pembiasaan infaq dan shadaqah yang dilaksanakan dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian dari program pendidikan karakter religius. Pembiasaan dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk membentuk perilaku positif siswa (Kemendikbud, 2020). Infaq dan shadaqah dalam penelitian ini difokuskan pada praktik pemberian sebagian harta secara sukarela untuk kepentingan sosial dan keagamaan di lingkungan sekolah (Sari, 2022).

1.3.2 Batasan Aspek Implementasi yang Diteliti

Implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah yang dikaji dalam penelitian ini terbatas pada perencanaan program, pelaksanaan kegiatan (rutin/insidental) peran guru sebagai pembimbing dan teladan pengelolaan dan penyaluran dana evaluasi kegiatan, penelitian ini tidak membahas aspek manajemen keuangan secara mendalam, melainkan hanya pada aspek edukatif dan pembentukan karakter (Hidayat, 2023).

1.3.3 Batasan Sikap Sosial Religius

Sikap sosial religius dalam penelitian ini dibatasi pada indikator: Empati terhadap sesama, kepedulian sosial, kebiasaan berbagi tanggung jawab Keikhlasan dalam beramal. Indikator tersebut mengacu

pada dimensi karakter religius dan sosial dalam pendidikan karakter yang menekankan integrasi nilai keagamaan dan kepedulian sosial (Amalia, 2024; Pratama, 2025).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah di MI Islamiyah Brokoh?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan infaq dan shadaqah di MI Islamiyah Brokoh?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, tentunya juga memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah di MI Islamiyah Brokoh.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan nfaq dan shadaqah di MI Islamiyah Brokoh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi kontribusi, baik dari segi nyata ataupun tersirat untuk akademisi maupun praktisi. Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian dapat memberikan pengetahuan baru baik dikalangan pendidikan maupun masyarakat.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana menetapkan metode dan penanaman yang tepat dalam membentuk karakter peduli sosial melalui kegiatan infaq dan shadaqah di MI Islamiyah Brokoh.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa pendidikan karakter sangatlah penting diterapkan didalam sekolah baik untuk peserta didik atau pun warga sekolah lainnya.
- b. Diharapkan mampu menambah kepekaan peserta didik terhadap orang lain atau sesamanya yang lebih membutuhkan.
- c. Berfungsi sebagai sumber rujukan bagi yang akan melanjutkan penelitian lebih jauh mengenai pembahasan serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Membentuk Sikap Sosial Religius Siswa di MI Islamiyah Brokoh”, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah dalam membentuk sikap sosial religius siswa di MI Islamiyah Brokoh dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi:
 - a. Perencanaan dari lembaga madrasah sendiri telah menetapkan kebijakan khusus terkait kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah, dimana program ini termasuk dalam program pembiasaan wajib yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada hari jum`at. Kolaborasi dilakukan dengan seluruh dewan guru dan bendahara madrasah, memungkinkan kegiatan berjalan terstruktur dan transparan. Madrasah juga menyediakan kotak amal di setiap kelas serta melengkapi kegiatan dengan pendampingan guru kelas dan pencatatan dana oleh bendahara. Dalam merancang kegiatan, tahapan dilakukan secara bertahap dimulai dari sosialisasi makna infaq dan shadaqah, pengenalan kotak amal secara bertahap, diikuti dengan pemberian motivasi melalui kisah teladan, hingga latihan memberi dengan ikhlas dan pendistribusian dana kepada yang berhak.

- b. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah dilakukan secara rutin satu kali dalam seminggu, dan menjadi bagian dari program pembiasaan wajib madrasah. Sebelum kegiatan ini dimulai, anak-anak terlebih dahulu diberikan motivasi singkat oleh guru kelas tentang keutamaan berbagi dan kisah teladan sahabat Nabi yang dermawan untuk mempersiapkan mental dan psikologis mereka agar ikhlas dalam berinfaq. Pelaksanaan di lapangan dipandu langsung oleh guru kelas masing-masing. Siswa secara bergantian memasukkan infaq ke kotak amal yang telah disediakan di setiap kelas. Bendahara madrasah bersama tim mencatat dan merekap perolehan infaq setiap Jumat, kemudian diumumkan pada apel hari Senin sebagai bentuk transparansi dan motivasi kepada siswa.
- c. Evaluasi kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah dilakukan tidak semata-mata berdasarkan jumlah nominal infaq anak, tetapi lebih pada perkembangan aspek sikap sosial religiusnya, seperti kepedulian terhadap teman, empati kepada sesama, serta keberanian untuk berbagi dan keikhlasan hati. Guru melakukan observasi langsung dan mencatat perkembangan anak dalam lembar penilaian sikap sosial. Hasil evaluasi juga diperkaya dengan masukan dari wali murid dan disampaikan kepada orang tua melalui buku penghubung atau saat rapat komite. Lebih lanjut, aspek sosial emosional seperti kepedulian dan rasa tanggung jawab juga ikut berkembang. Dalam konteks pendidikan karakter di MI, pembiasaan

infaq dan shadaqah terbukti menjadi media efektif untuk melatih kecerdasan spiritual dan sosial siswa sejak dini.

madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan di setiap kelas yang telah menyediakan kotak amal, dengan pertimbangan utama yaitu kemudahan akses bagi siswa dan kontinuitas pembentukan karakter. Sebelum kegiatan inti dimulai, anak-anak terlebih dahulu diberikan motivasi singkat oleh guru kelas tentang keutamaan berbagi dan kisah teladan sahabat Nabi yang dermawan untuk mempersiapkan mental dan psikologis mereka agar ikhlas dalam berinfaq. Evaluasi dilakukan tidak semata-mata berdasarkan jumlah nominal infaq anak, tetapi lebih pada perkembangan aspek sikap sosial religiusnya, seperti kepedulian terhadap teman, empati kepada sesama, serta keberanian untuk berbagi dan keikhlasan hati. Guru melakukan observasi langsung dan mencatat perkembangan anak dalam lembar penilaian sikap sosial. Hasil evaluasi juga diperkaya dengan masukan dari wali murid dan disampaikan kepada orang tua melalui buku penghubung atau saat rapat komite.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Membentuk Sikap Sosial Religius Siswa di MI Islamiyah Brokoh

- a. Faktor pendukung dalam membentuk sikap sosial religius siswa MI yaitu kegiatan pembiasaan infaq dan shadaqah memiliki kontribusi yang positif terhadap pengembangan kecerdasan spiritual dan sosial anak usia MI, didukung oleh partisipasi aktif anak dan kepercayaan orang tua

terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dari pihak keluarga ini menjadi bukti tambahan bahwa program tersebut layak untuk terus dipertahankan dan dikembangkan. Faktor pendukung lainnya meliputi:

- 1) Keselarasan dengan visi madrasah yang menjadikan akhlakul karimah dan kepedulian sebagai karakter utama lulusan.
 - 2) Sarana dan sistem pengelolaan yang transparan melalui kotak amal di setiap kelas dan pelaporan rutin oleh bendahara madrasah.
 - 3) Keteladanan guru yang memberikan motivasi dan contoh nyata dalam berbagi.
 - 4) Dukungan orang tua melalui komunikasi intensif dan pemahaman bahwa infaq bersifat sukarela dan mendidik.
- b. Faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:
1. Perbedaan Pemahaman Siswa
 2. Kondisi Sosial Ekonomi Siswa
 3. Kurangnya Konsistensi Pembiasaan Guru
 4. Kurangnya Variasi Kegiatan
 5. Keterbatasan Waktu Pembelajaran
 6. Keterbatasan Sarana Pendukung Program

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah dalam membentuk sikap sosial religius siswa di MI Islamiyah Brokoh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

- a. Hendaknya madrasah terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program infaq dan shadaqah setiap jum`at sebagai budaya positif.
- b. Perlu penguatan sosialisasi secara berkala kepada wali murid agar pemahaman tentang esensi infaq sebagai pendidikan karakter semakin merata dan tidak dipandang sebagai beban.
- c. Transparansi penyaluran dana infaq perlu terus dijaga dan dipublikasikan secara berkala melalui mading atau grup paguyuban agar kepercayaan seluruh warga madrasah semakin meningkat.

2. Bagi Guru

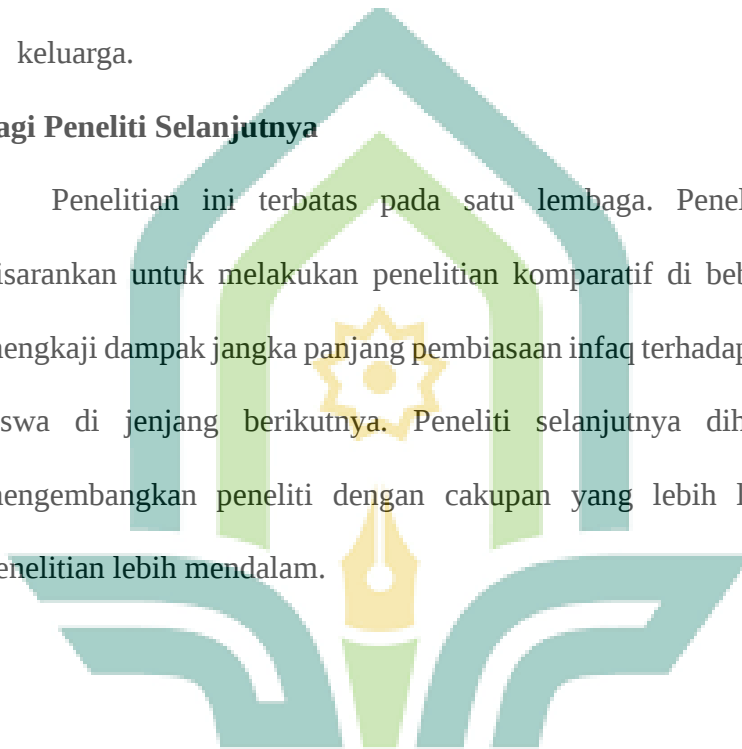
- a. Guru kelas diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan motivasi dan keteladanan terkait nilai kedermawanan, karena guru merupakan model utama bagi siswa MI.
- b. Guru perlu lebih kreatif dalam mengembangkan media dan metode cerita inspiratif agar internalisasi nilai infaq dan shadaqah lebih mengena pada siswa kelas rendah.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat mendukung program madrasah dengan memberikan pengertian di rumah tentang makna berbagi dan menyiapkan uang infaq khusus untuk anak.
- b. Kerjasama antara orang tua dan guru perlu terus dijalin agar pembiasaan yang dilakukan di madrasah konsisten dengan pembiasaan di lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu lembaga. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian komparatif di beberapa MI atau mengkaji dampak jangka panjang pembiasaan infaq terhadap perilaku sosial siswa di jenjang berikutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan peneliti dengan cakupan yang lebih luas agar hasil penelitian lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021).” Infaq dan Shadaqah dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jurnal Ekonomi Islam, 17(3), 45-57.
- Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Makassar: Penerbit Aksara timur, 2017), 56.
- Al-Hasan, A. (2021). “Pendidikan Karakter Sosial dalam Perspektif Islam: Pembelajaran dari Praktik Infaq dan Shadaqah di Sekolah”. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 120-136.
- Ali, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Islam: Pembentukan Akhlak Mulia pada Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, N. (2024). Implementasi pendidikan karakter religius dalam membentuk kepedulian sosial siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter Islam, 8(1), 45–58.
- Amin, M.(2020). *Pendidikan Karakter dan Pembentukan Sikap Sosial Religius pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ananda, Rusydi. (2022). *Manajemen Pembiasaan Ibadah Sosial di Sekolah Dasar Islam*. Jakarta: Kencana.
- Andini, N., & Widyastuti, A. (2021). Pengaruh Pembiasaan Infaq dan Shadaqah terhadap Pembentukan Sikap Sosial Religius Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 13(2), 45-59.
- Apriyanto, M. N., & Nurrahman, A. (2023). "Implementasi Program Infaq Jumat Berkah dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah". Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 8(1), 45-58
- Azhar, M. (2022). *Pengaruh Infaq dan Shadaqah Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Religius pada Siswa*. Jakarta: Gema Insani
- Fadilah, H. (2022) “Implementasi Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Membangun Karakter Sosial Religius Siswa”. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 20(1), 45-59
- Fadillah, M., & Khorida, L. M. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD dan MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- . Fauzi, A. (2020). “Konsep Infaq dan Shadaqah dalam Pendidikan Karakter”. Jurnal Pendidikan Islam, 14(1), 89–102.

- Fitria, A. (2022). "Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–135.
- Hasan, N. (2020). *Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta
- Hassan, M.(2021). "Infaq dan Shadaqah dalam Perspektif Sosial-Religius di Indonesia". *Jurnal Studi Sosial Islam*, 12(2), 120-135.
- Hidayat, A. (2020). "Pendidikan Sosial Religius di Sekolah: Pengaruh Pembiasaan Infaq dan Shadaqah pada Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(3), 88-104.
- Hidayati, R.(2020)."Pembentukan Sikap Sosial Religius melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar". *Jurnal Tarbiyah Islamiya*, 12(3), 34–45
- Ibrahim, M. Konsep Infaq dan Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Ikbāl, M., Us, K. A., & Hayat, N. Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2024.
- Iskandar, F. (2021) "Membangun Karakter Sosial Religius melalui Infaq dan Shadaqah di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3), 213-228
- Ismail, R. (2023). *Implementasi Infaq dan Shadaqah dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Kusnadi, D., & Priyono, S. (2022). Implementasi Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 9(4), 115-128.
- Majid, Abdul, & Andayani, Dian. (2020). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Misfala, M. Y., & Salim, H. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Al-Qur ' an. 5(4), 1177–1186.
- Mubarok, M. N., Hashifatunnisa, & Zamzam, R. Membangun Karakter Kepedulian Peserta Didik Melalui Infaq dan Shadaqah di TK ABA 94 Cabang Menteng. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2024.
- Mujib, A.(2019). *Infaq dan Shadaqah dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Muthia, S. (2023)." Shadaqah: Konsep, Praktik, dan Manfaatnya dalam Kehidupan Sehari-hari". *Jurnal Islam dan Sosial*, 6(4), 180-192.

- Nugroho, M. T., & Sunaikah, S. Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 1(2), 2023.
- Nasution, M. (2021).” Pembiasaan Sosial di Sekolah dan Dampaknya terhadap Sikap Siswa”. *Jurnal Pendidikan*, 39(3), 203-217. Al-Qur’an dan terjemahan (2017). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *XIII(2)*, 177–181.
- Nugraha, D. (2021).” Sikap Sosial Religius Siswa dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan dan Nilai Islam*, 9(1), 77–89.
- Nuridin, M. (2023). “Pendidikan Berbasis Karakter: Peran Infaq dan Shadaqah dalam Membangun Karakter Sosial Religius Siswa”. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 25(4), 54-70.
- Pratama, D. (2025). Tantangan pendidikan karakter di era digital terhadap pembentukan sikap sosial peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 10(1), 1–15.
- Rahman, A. (2017).” Pentingnya Infaq dan Shadaqah dalam Pembentukan Karakter Anak di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 25(2), 127-142.
- Rahman, T. (2022). “Pendidikan Religius dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Islam Terpadu”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(4), 121–134.
- Rahmawati, L. (2021).” Peran Sekolah dalam Membentuk Sikap Sosial Religius Siswa”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(2), 88–99.
- Ramdhani, Muhammad Ali. (2021). "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Dermawan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 147-160
- Rosyidi, A. (2021). “Meningkatkan Kepedulian Sosial Melalui Pembiasaan Infaq dan Shadaqah di Sekolah”. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Karakter*, 12(2), 97-112.
- Ramdhani, N. “Peran Pembiasaan Zakat dan Sedekah dalam Meningkatkan Empati Sosial.” *Jurnal Al-Tarbiyah*, Vol. 12, No. 1, 2023, hlm. 55-70.
- Rukin, Metode Penelitian Kualitatif (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sari, M. F. (2022). “Peran Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Religius dan Peduli Sosial”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 19-32.

- Sholeh, M., & Jamil, R. (2020). Pembentukan Karakter Sosial Religius dalam Pendidikan Sekolah melalui Program Infaq dan Shadaqah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 18(2), 145-158.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017
- Sulaiman, A. & Rahayu, F. "Pembiasaan Sedekah dan Pengaruhnya terhadap Sikap Sosial Religius Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 2, 2022, hlm. 145-160.
- Suyadi. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, B., & Nasution, M. A. (2024). "Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Sikap Sosial Religius Peserta Didik". *Jurnal Tarbiyah*, 31(1), 12-25.
- Suryani, D. (2020). *Pentingnya Pembiasaan Infaq dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, D., & Akbar, F. (2023). "Penerapan Nilai Sosial dan Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 101-115.
- Syamsudin, A. (2021). *Pembiasaan Amal Sosial di Sekolah Islam: Studi Tentang Solidaritas dan Karakter Religius Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Umrati dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020
- Wahid, Z. (2023) "Infaq dan Shadaqah dalam Pendidikan Karakter: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu". *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 11(4), 240-254.
- Wiyani, Novan Ardy. (2020). Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliana, R., Kuliayatun, & Sujino. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembiasaan Infaq dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung. *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 2024.
- Yusuf, I. (2020). Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Pengembangan Sikap Sosial Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(2), 105-118.
- Yusuf, Z. (2021). "Menggali Makna Infaq dan Shadaqah untuk Pemberdayaan Umat". *Jurnal Dakwah Islam*, 13(1), 67-81.

Zain, M. (2021). "Pendidikan Karakter Berbasis Agama: Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Infaq dan Shadaqah". Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 6(4), 45-60.

Suryadi, B., & Nasution, M. A. (2024). "Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Sikap Sosial Religius Peserta Didik". Jurnal Tarbiyah, 31(1), 12-25.

Wiyani, Novan Ardy. (2020). Psikologi Perkembangan Anak Usia MI/SD. Yogyakarta: Gava Media.

Zubaedi. (2021). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Zulherma, & Mahmud. (2022). "Manajemen Dana Infaq dan Shadaqah di Madrasah sebagai Media Pendidikan Karakter". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(2), 201-215.

